

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja perusahaan merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan dan prestasi kerja dalam periode tertentu. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan baik, karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja perusahaan. Kinerja adalah sesuatu yang ingin dicapai, untuk melakukan sesuatu yang ingin dicapai seseorang. Jadi kinerja perusahaan adalah proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan perusahaan untuk memberikan solusi dalam pengambilan suatu keputusan yang tepat pada suatu periode tertentu. Hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan untuk maju dan kerjasama antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain. Salah satu faktor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan

keuangan. Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaannya. Dalam menganalisa data keuangan tersebut perlu adanya ukuran tertentu dan ukuran yang sering digunakan dalam analisa ialah rasio keuangan. Analisis rasio dalam analisa laporan keuangan adalah suatu metode perhitungan dan interpretasi rasio keuangan untuk menilai kinerja dan status suatu perusahaan

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2011:297) : “Rasio Keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti)”. Meskipun analisis rasio mampu memberikan informasi yang bermanfaat sehubungan dengan keadaan operasi dan kondisi keuangan perusahaan, terdapat juga unsur keterbatasan informasi yang membutuhkan kehati-hatian dalam mempertimbangkan masalah yang terdapat dalam perusahaan tersebut.

Rasio keuangan atau *financial ratio* merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan (neraca, laba/rugi). Salah satu metode yang dapat dilakukan untuk menganalisa laporan keuangan adalah analisa rasio. Analisis rasio keuangan suatu perusahaan dapat di golongan menjadi rasio neraca, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber

dari neraca, rasio laporan laba rugi yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari laporan laba rugi, dan rasio antar laporan yaitu membandingkan angka-angka dari dua data sumber (data campuran) baik yang ada di neraca maupun di laporan laba rugi. Cara untuk mengetahui baik buruknya kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dengan cara menganalisis hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan.

Perusahaan sub sektor semen tidak lepas dari usaha yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dalam menghasilkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan, salah satu produsen semen terbesar PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) mencatat volume penjualan sebesar 17,1 juta ton pada 2015. Angka penjualan produsen semen merek Tiga Roda ini turun 7,7 persen atau 1.416 ribu ton dari penjualan 2014 sebesar 18,6 juta ton. Sedangkan Penjualan PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) pada 2015 mencapai Rp1,46 triliun, meningkat sebesar 20,66% dibandingkan penjualan SMBR sebesar Rp1,21 triliun pada tahun 2014.

Mengukur dan menilai sampai sejauhmana kemajuan ataupun kemunduran perusahaan dalam menjalankan operasinya maka perlu diadakan analisa terhadap laporan keuangannya. Oleh karena itu keberhasilan suatu perusahaan secara umum diukur dengan tingkat perolehan laba. Dan ukuran yang sering digunakan dalam analisa keuangan adalah analisis rasio, karena dapat dipergunakan untuk menjawab pertanyaan mengenai kesehatan keuntungan perusahaan. Laporan keuangan tidak hanya sebagai penguji saja, tetapi sebagai dasar untuk dapat menentukan posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Dengan menggunakan laporan yang diperbandingkan termasuk data-data tentang perubahan-perubahan terjadi dalam jumlah rupiah dan persentase maka rasio keuangan akan membantu dalam menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan suatu perusahaan. Dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk memilih judul “ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN PADA SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2015”

1.2 Penjelasan Judul

Adapun penjelasan dari judul tugas akhir ini agar mudah dalam memahami maksud dari tugas akhir ini

Analisa rasio (*ratio analysis*) merupakan suatu alat analisis keuangan yang sangat populer dan banyak digunakan. Input dasar analisa rasio keuangan adalah laporan laba rugi dan neraca pada suatu periode tertentu yang akan dievaluasi. Rasio juga merupakan alat untuk menyatakan pandangan terhadap kondisi yang mendasari, dalam hal ini adalah kondisi *financial* perusahaan. Dengan dipergunakan rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuanga

Moerdiyanti (2010) mengungkapkan bahwa kinerja perusahaan adalah hasil dari serangkaian proses bisnis yang mana dengan pengorbanan berbagai macam sumber daya yaitu bisa sumber daya manusia dan juga keuangan perusahaan. Apabila kinerja perusahaan meningkat bisa dilihat dari gencarnya kegiatan perusahaan meningkat, dalam rangka untuk menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Keuntungan atau laba yang dihasilkan tentu akan berbeda

tergantungan dengan ukuran perusahaan yang bergerak. Berdasarkan dari proses meningkatkan penghasilan laba atau keuntungan.

Perusahaan manufaktur merupakan suatu jenis perusahaan yang dalam kegiatan usahanya mengolah bahan baku menjadi barang jadi, dalam kegiatannya tersebut, umumnya perusahaan manufaktur menyerap tenaga kerja yang relatif banyak. Perusahaan pada sektor semen yaitu PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sebagai sampel karena jenis perusahaan manufaktur menduduki proporsi terbesar diantara semua jenis perusahaan yang terdaftar di BEI

1.3 Rumusan Masalah

Untuk mempermudah penelitian perlu dibuat perumusan masalah sehingga akan memperjelas masalah yang diteliti, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja perusahaan pada sektor semen yaitu PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk jika dilihat dari Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas?
2. Bagaimana kinerja perusahaan pada sektor semen yaitu PT Semen Baturaja (Persero) Tbk jika dilihat dari Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan pada sektor semen yaitu PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk jika dilihat dari Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas.

2. Untuk mengetahui Bagaimana kinerja perusahaan pada sektor semen yaitu PT Semen Baturaja (Persero) Tbk jika dilihat dari Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai pengembang teori yang diperoleh dalam perkuliahan yang diharapkan dapat menambah dan meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi serta dalam pembuatan tugas akhir ini

2. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Penelitian ini sebagai bahan untuk menambah referensi bacaan dan kajian ilmu khususnya bagi mahasiswa program studi akuntansi dan seluruh mahasiswa STIE Perbanas Surabaya

3. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang berhubungan dengan analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan sehingga hasilnya lebih baik dan dapat diterapkan secara operasional.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menguji analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan pada industri semen yang terdaftar di BEI. Data yang akan diteliti adalah data sampel yang diambil dari perusahaan Sektor Semen pada BEI tahun 2012-2015

1.6.2 Data dan Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah data sekunder seperti :

1. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan masalah melalui dokumen, yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari laporan Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015

2. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan mengambil bahan yang tertulis dalam buku atau bahan lain yang berhubungan dengan masalah penelitian, yaitu bahan tentang konsep laba dan analisis rasio keuangan

1.6.3 Ruang Lingkup

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah diatas, batasan masalah yang digunakan penelitian ini sebagai berikut :

1. Periode tahun penelitian ini adalah 2012-2015
2. Penelitian ini hanya memfokuskan pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yaitu PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk dan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk yang terdaftar di BEI
3. Rasio yang digunakan yaitu Rasio Likuiditas yang terdiri dari *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Quick Ratio* dan Rasio Profitabilitas yang terdiri dari *Return On Aset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Basic Earning Power*